

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk hidup, manusia tentu memiliki banyak kebutuhan, dan dalam memenuhi kebutuhannya, manusia tidak bisa melakukannya semua, akan tetapi memiliki keterbatasan tertentu yang tidak bisa pastikan. Manusia memiliki kebutuhan dasar untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dimana untuk mendapatkan semua itu membutuhkan kepastian akan perlindungan dalam kehidupannya atau suatu jaminan yang dapat dijadikan pondasi akan risiko yang akan diterima.¹

Sebagai manusia yang tidak bisa memastikan kemungkinan yang akan terjadi kedepannya, maka diperlukan untuk melakukan suatu hal yang dapat menjamin akan risiko dari segala aspek dalam kehidupannya, baik itu risiko kecil maupun risiko besar yang kemungkinan akan terjadi. Oleh karena itu, manusia diharapkan mampu menghadapi dan mengelola berbagai risiko dalam kehidupan.²

Sertifikasi Profesi menjadi penting karena dapat menunjukkan bahwa orang yang memilikinya sudah memenuhi standar kompetensi tertentu. Keberadaan sertifikasi kompetensi tersebut sangat diperlukan, karena dapat mendatangkan manfaat.

Dalam menghadapi persaingan ini, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan mengikuti Sertifikasi Profesi, yang mempunyai tujuan untuk

¹Nurul Ichan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah*, (Jakarta : Gaung Persada, 2014), h. 76

² Asriyadi, "*Pengetahuan Umum Asuransi Syariah*", (Jakarta : Pt. Grama Praja, 2019), h.

memberikan Spesialisasi profesi diindustri. Saat seseorang memiliki Sertifikasi Profesi, maka ia menunjukkan adanya suatu keahlian yang benar dimilikinya

Perkembangan industri Asuransi Syariah di Indonesia berkembang cukup pesat dan memainkan peranan yang cukup besar dalam perekonomian di Indonesia dewasa saat ini. Untuk sumber daya manusia Asuransi Syariah divisi adalah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Banyak mahasiswa yang sudah memiliki sertifikat asuransi jiwa namun tetapi masih sedikit atau minimnya mahasiswa yang sudah memiliki sertifikat asuransi syariah. Oleh karena itu menjadi salah satu permasalahan yang ada di program studi Asuransi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Dan apa yang menjadi tolak ukur bagi mahasiswa mengenai sertifikasi profesi asuransi syariah yang seharusnya mahasiswa prodi asuransi syariah lebih unggul menggunakan sertifikat asuransi syariah dari pada konvensional karena sertifikat syariah sesuai dengan kaidah-kaidah islam dalam menjalankannya dan lebih mendapatkan kepercayaan dari seorang nasabah serta tidak terlepas dari mahasiswa atau agen yang berkualitas dan bertanggung jawab.

Agar mahasiswa jurusan asuransi syariah yang memiliki Sertifikasi profesi sangatlah penting bagi untuk menunjang karir kedepannya dengan adanya sertifikasi profesi mahasiswa bisa lebih diakui kompetensi dan kemampuannya, untuk mengembangkan profesi asuaransinya kepada masyarakat ataupun ke perusahaan asuransi syariah.

Untuk mendapatkan sertifikasi profesi asuransi syariah maupun konvensional biasanya mahasiswa asuransi haruslah terlebih dahulu melakukan serangkaian tes yang diberikan oleh perusahaan asuransi untuk dilihat sejauh manakah kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam menguasai materi tentang asuransi, ketika seorang mahasiswa yang lulus dalam serangkaian tes perusahaan akan memberikan sertifikat yang diakui legalitasnya oleh perusahaan maupun baik dari lembaga.

Sertifikasi profesi tidaklah bisa dimiliki oleh setiap mahasiswa jurusan asuransi syariah biasanya mahasiswa yang mempunyai sertifikasi akan lebih bisa dipercaya oleh perusahaan dan dimata masyarakat karena sudah terbukti kompetensi dan kemampuannya dalam pemahaman asuransi

Sertifikasi Profesi asuransi syariah adalah upaya untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa asuransi syariah agar para mahasiswa diakui kompetensi dan kemampuannya dalam menawarkan dan menjual produk asuransi syariah. Oleh karenanya, maka mahasiswa asuransi syariah dituntut untuk mempunyai sertifikasi syariah ini. Tujuannya, serta dapat memberikan rasa aman terhadap masyarakat muslim.³ Perlu dipahami bahwa seorang mahasiswa yang sudah memiliki Sertifikasi agen asuransi syariah ini diwajibkan menguasai produk yang dijualnya dengan baik, serta juga memahami metode pemasarannya dengan baik pula, oleh karena itu berpengaruh terhadap citra dan performa industri asuransi syariah itu sendiri di tanah air kedepannya. Untuk menghindari kekecewaan tersebut, salah satu

³ Rohmah Laili Fachtur, *Persepsi Agen Asuransi Syariah Tentang Sertifikasi Asuransi Jiwa Syariah* (Skripsi, IAIN Tulungagung, <http://Repo.Iain-Tulungagung.ac.id>, 2018), hal.35

faktor yang mempengaruhi antara sertifikasi asuransi syariah dengan mahasiswa yang sudah memiliki sertifikat adalah pelayanan yang dilakukan oleh agen selaku bagian sumber daya manusia yang menawarkan produk secara langsung pada masyarakat atau konsumen.

Maka dari itu, melihat dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut meneliti tentang permasalahan tersebut dengan judul **“SERTIFIKASI PROFESI ASURANSI SYARIAH DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA ASURANSI SYARIAH** (studi pada mahasiswa Asuransi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang saya paparkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa jurusan asuransi syariah tentang Sertifikasi Profesi Asuransi Syariah
2. Pentingnya sertifikasi profesi untuk menunjang karir untuk kedepannya
3. Agar bisa dipercaya oleh perusahaan dan masyarakat

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini hanya fokus pada masalahnya, tentang sertifikasi profesi asuransi dalam perspektif mahasiswa asuransi dan yang akan menjadi sarannya mahasiswa prodi asuransi syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

D. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah Sebagai Berikut Bagaimana tanggapan mahasiswa jurusan Asuransi Syariah terhadap sertifikasi profesi asuransi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut Untuk mengetahui Sertifikasi Profesi Asuransi Syariah dalam prespektif Mahasiswa Asuransi Syariah

F. Manfaat Penelitian**a. Bagi Akademik**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam meningkatkan mutu dan kualitas bidang asuransi syariah melalui sertifikasi profesi sebagai fasilitator mahasiswa dalam menunjang ilmu profesi asuransi syariah.

b. Manfaat bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini menjadi saranan penunjang dan manajerial dalam mempersiapkan sumber daya manusia perusahaan yang lebih baik melalui sertifikasi profesi.

c. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan orientasi skil profesi asuransi syariah dan berdaya saing dimasa akan datang.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1perbedaan dengan penelitian terdahulu:

No	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu
1.	Rohmah Liali Fachtur	2018	Persepi Agen Asuransi Syariah Tentang Sertifikasi Asuransi Jiwa Syariah (studi kasus di Asuransi Prudential Syariah Tulungagung)	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti hanya memfokuskan pada tanggapan mahasiswa asuransi mengenai sertifikasi profesi asuransi syariah b. Sedangkan peneliti terdahulu mengenai persepsi agen tentang sertifikasi asuransi jiwa syariah di asuransi Prudential dalam sisi positif dan negatif sertifikasi
2.	Achmad Mujiharto	2009	Peranan Islamic Insurance Sosiecty Dengan Program Sertifikasi Keahlian Dalam Pengembangan SDM Asuransi Syariah	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti terdahulu hanya membahas mengenai penerapan yang di ciptakan dengan program sertifikasi keahlian untuk mengembangkan SDM Asuransi Syariah b. Sedangkan penulis peneliti ini hanya memfokuskan pada tanggapan mahasiswa asuransi mengenai sertifikasi profesi asuransi syariah
3.	Siti Khodijah Matondang	2019	Persepsi Mahasiswa Asuransi Syariah Tentang Sertifikasi Asuransi Syariah diprodui Asuransi Syariah UIN Sumatera Utara Medan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti hanya memfokuskan pada tanggapan mahasiswa asuransi mengenai sertifikasi profesi asuransi syariah b. Sedangkan peneliti terdahulu membahas mengenai persepsi mahasiswa tentang sertifikasi dan sisi

				positif dan negatif sertifikasi
4.	Ari Fernando	2017	Pandangan Agen Tentang Sertifikasi di PT. Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti hanya memfokuskan pada tanggapan mahasiswa asuransi mengenai sertifikasi profesi asuransi syariah b. Peneliti terdahulu membahas Agen menguasai produk dan memberikan informasi dengan baik pada masyarakat.
5.	Handayani	2014	Urgensi Sertifikasi Asuransi Syariah (Takaful) Dalam Rangka Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti terdahulu membahas mengenai Sertifikasi SDM Sebagai menggantikan kewajiban dan standarisasi b. Peneliti ini hanya memfokuskan pada tanggapan mahasiswa asuransi mengenai sertifikasi profesi asuransi syariah
6.	Melati Indri Hapsari	2016	Pengkajian Program Kursus dan Pelatihan Terkait Dengan Jenis Keterampilan, Sertifikasi dan Penempatan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti terdahulu membahas Sertifikasi yang mendapat lisensi dari BNSP dapat melakukan pelatihan kompetensi dan keterampilan dengan baik b. Peneliti hanya memfokuskan pada tanggapan mahasiswa asuransi mengenai sertifikasi profesi asuransi syariah
7.	Binna Wahyu Lestari	2020	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akutansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti terdahulu membahas motivasi kualitas berpengaruh positif minat mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi b. Peneliti hanya

				memfokuskan pada tanggapan mahasiswa asuransi mengenai sertifikasi profesi asuransi syariah
8.	Sugeng Dwi Atmoko	2020	Strategi Pengembangan Kualitas Sumber Daya Hukum Melalui Skema Sertifikasi Profesi Akutansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti terdahulu membahas tuntutan industri dan masyarakat tentang sertifikasi b. Peneliti hanya memfokuskan pada tanggapan mahasiswa asuransi mengenai sertifikasi profesi asuransi syariah
9.	Ridwan Iskandar dan Budi Setiawan	2015	Sertifikasi Kompetensi Sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Lulusan Perguruan Tinggi Pariwisata Dalam Menyambut Ekonomi Assean (MEA)	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti terdahulu membahas Pentingnya Sertifikasi dan Standar kompetensi untuk meningkatkan kualitas sumber daya pariwisata b. Peneliti hanya memfokuskan pada tanggapan mahasiswa asuransi mengenai sertifikasi profesi asuransi syariah
10.	Dyah Safitri	2018	Manfaat Sertifikasi Profesi Pengelola Kearsipan Dasar pada LSP PI UI dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Program Studi Manajemen Informasi Dokumen Program Pendidikan Vokasi UI	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti terdahulu membahas pentingnya sertifikasi bagi arsip dan keterampilan mengelola arsip agar diakui oleh lembaga pendidikan melalui uji sertifikasi yang ketat dan akuntabel b. Peneliti hanya memfokuskan pada tanggapan mahasiswa asuransi mengenai sertifikasi profesi asuransi syariah

H. Kerangka Pemikiran

Sertifikasi merupakan sebuah penetapan yang diberikan oleh organisasi atau asosiasi profesi terhadap seseorang bahwa orang tersebut telah memenuhi standar kompetensi. Dan sertifikasi profesi itu sendiri diberikan seseorang untuk memperoleh pengakuan terhadap kompetensi atau keahlian.⁴

Sertifikasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas serta pemahaman mahasiswa jurusan asuransi syariah terhadap sertifikasi, itu sangat penting dibutuhkan oleh mahasiswa asuransi syariah agar bisa menjadi penunjang profesi kedepannya agar lebih baik lagi dengan adanya sertifikasi mahasiswa asuransi bisa diharapkan lebih bisa memahami dalam mengembangkan profesi asuransi syariah

Kerangka pemikiran merupakan suatu konseptual yang menggambarkan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Suatu mahasiswa asuransi syariah akan lebih baik lagi jika mahasiswanya memiliki sertifikasi asuransi syariah yang agar bisa menunjang profesi kedepannya dengan baik.

Adapun kerangka pemikiran dari peneliti yaitu sertifikasi profesi asuransi dalam perspektif mahasiswa asuransi syariah maka kerangka pemikirannya adalah:

Tabel 1. 2. Kerangka Pemikiran



⁴ Rohmah Laili Fathur, *Persepsi Agen Asuransi Syariah Tentang Sertifikasi Asuransi Jiwa Syariah*. Skripsi, IAIN Tulungagung, <http://Repo.Iain-Tulungagung.ac.id> 2018.

I. Metode Penelitian

Dalam bab ini peneliti menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari Tempat dan Waktu penelitian, Data dan Sumber Data, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan terakhir Teknik Analisis Data.

1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Asuransi Syariah Jl.Jenderal Sudirman No.30 Serang-Banten 42118.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan oleh penulis sejak dikeluarkannya surat oleh dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yaitu dari bulan Maret sampai dengan selesai. Penentuan waktu disesuaikan dengan kalender pendidikan sekolah. Untuk lebih rinci mengenai waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 3waktu penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian					
		Feb	Maret	April	Mei		
1	Sidang Proposal						
2	Pengajuan SK skripsi						
3	Penyusunan Skripsi dan Bimbingan						

4	Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data						
5	Penyelesaian skripsi						
6	Sidang skripsi						

2. Data Dan Sumber Data

a. Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder :

a. Dara primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui (observasi)⁵.Data primer khususnya dikumpulkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat dalam data primer peneliti melakukan wawancara kepada subjek (orang) secara individual atau kelompok, sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara (interview) secara langsung kepada masasiswa Jurusan Asuransi Syariah.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain. Peneliti hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitiannya, seperti data yang telah tersedia dalam objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal, serta situs internet yang berkenaan

⁵ Nana Syaodih Sukmandita, *Jenis-Jenis Penelitian*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hal 10

dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dengan topik permasalahan penelitian baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel, dokumen, maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh sedangkan data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa suatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan angka, simbol, kode, dan lain-lain. Dalam hal ini yang digunakan adalah :

a. Person

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban. Sumber data dalam penelitian ini adalah bagian sertifikasi profesi asuransi syariah.

b. Paper

Sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lainnya⁶. Data ini diperoleh melalui sumber antara lain : profil, sejarah, visi-misi, struktur organisasi. Serta yang berkaitan dengan sertifikasi profesi asuransi syariah.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan usaha seseorang secara langsung yang berhubungan dengan penulis untuk dapat memberikan informasi data. Subjek yang dimaksud penelitian adalah orang, atau tempat, yang akan diamat.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.67.

Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang diambil dari mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Yang berjumlah 98 Mahasiswa yang telah mengikuti ujian sertifikasi kompetensi. Dari jumlah itu dapat diambil 25% nya dikarenakan keterbatasan waktu itu sehingga menjadi 25 informan penelitian. Maka diambil 5 informan penelitian dari setiap kelas masing-masing.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian⁷. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena eksploratif, untuk menguji hipotesa yang dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuisisioner

Kuisisioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak secara langsung bertanya jawab dengan responden⁸. Alat pengumpulan datanya disebut juga angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Penulis memberikan kuisisioner kepada narasumber untuk mendapatkan sejumlah data tentang yaitu sertifikasi profesi asuransi dalam perspektif mahasiswa asuransi syariah.

⁷ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia 198), h.211

⁸ Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012),

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner pembuatan esay dimana dalam pemuatan esay penelitian memberikan sejumlah pertanyaan kepada mahasiswa jurusan asuransi dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Dalam pembuatan kuisioner metode esay peneliti menggunakan dua cara:

- a. Membuat link dari google dimana peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab oleh narasumber melalui link yang sudah dibuat oleh peneliti.
- b. Membuat pertanyaan dan ditanyakan secara langsung terhadap narasumber yang akan di wawancari.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Peneliti juga mengadakan wawancara mendalam yaitu percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subjek penelitian.

Biasanya data yang dikumpulkan bersifat kompleks dengan pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal ini penulis akan mewawancari mahasiswa jurusan Asuransi Syariah, agar mendapatkan data yang mengenai suatu yang berkaitan dengan sertifikasi profesi yang ada di jurusan Asuransi Syariah. Adapun informan inti yaitu pak Havid Risyanto

selaku ketua Jurusan Asuransi syariah dan 25 mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan sertifikasi profesi asuransi syariah.

Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa asuransi syariah seelum memulai wawancara peneliti akan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu yang akan disjuskan kepada narasumber, akan tetapi bisa kemungkinan terjadi penyimpangan dari apa yang kita rencanakan maka dari itu diperlukannya data yang terstruktur soalnya narasumber ada yang terbuka ada juga tertutup.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil kuesioner dan wawancara. Dokumen yang digunakan berbentuk surat-surat, gambar, atau foto, dan catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan-rumusan masalah⁹. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku referensi, buku pedoman, dokumentasi lainnya yang terkait dengan sertifikasi profesi asuransi syariah. Dengan demikian penelitian dilakukan dengan metode kuesioner dan wawancara untuk memperoleh informasi guna memperoleh data mengenai sertifikasi profesi asuransi kepada pihak-pihak yang terkait.

⁹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), h.185

5. Teknik Analisis Data

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha mengambil kejadian atau peristiwa yang akan menjadi objek penelitian, kemudian diuraikan menjadi tulisan, mengumpulkan semua data, dan diolah secara sistematis¹⁰.

Teknik dalam mengolah data yang telah terkumpul menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data

Data yang telah diperoleh kemudian ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, peneliti membuat laporan mengenai pentingnya sertifikasi profesi

2. Penyajian data

Adalah mereduksi data atau menyajikan data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dan juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

J. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan masalah,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.137.

manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab ini berisikan mengenai kajian teori tentang sertifikasi asuransi, profesi asuransi syariah dan perspektif.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN : Dalam bab ini penulis membahas mengenai tempat penelitian, visi misi fakultas serta menjelaskan sedikit sejarahnya prodi asuransi syariah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Dalam bab ini akan menguraikan mengenai data penelitian dari objek yang diteliti serta pembahasan hasil analisis data

BAB V PENUTUP :Bab ini berisikan kesimpulan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, saran atas penelitian yang dilakukan oleh penulis.

